

ABSTRAK

Indah Dwi Prasetya, 2022, *Analisis Kebijakan Kepala Sekolah pada Program 5SJT (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Jabat Tangan dan Tegur Pelanggaran di SMAN 1 Pademawu Pamekasan*, Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M. Si

Kata Kunci: *Kebijakan, kepala sekolah, program 5SJT*

Kepala sekolah merupakan orang pertama atau dapat dikatakan sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan yang memiliki hak untuk membuat suatu kebijakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Kebijakan yang dimaksud salah satunya adalah kebijakan pada program 5SJT (senyum, salam, sapa, sopan, santun, jabat tangan, dan tegur pelanggaran) yang diterapkan di SMAN 1 Pademawu Pamekasan. Berdasarkan hal tersebut, ada empat pokok pembahasan yang akan menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, perencanaan kebijakan kepala sekolah pada program 5SJT di SMAN 1 Pademawu. *Kedua*, Implementasi kebijakan kepala sekolah pada program 5SJT di SMAN 1 Pademawu. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kebijakan kepala sekolah pada program 5SJT di SMAN 1 Pademawu. Dan *Keempat*, Dampak pelaksanaan program 5SJT pada siswa di SMAN 1 Pademawu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti dan data sekunder yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak atau instansi di luar dari peneliti sendiri. Sedangkan prosedur pengumpulan datanya melalui wawancara (semi terstruktur), observasi (non-partisipan) dan dokumentasi. Kemudian untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: *pertama*, Perencanaan kebijakan kepala sekolah berawal dari pemikiran seseorang (kepala sekolah) yang disampaikan kepada beberapa pihak hingga tercipta suatu konsep kebijakan yang kemudian dikoordinasikan dan disosialisasikan kepada pihak lain yang bersangkutan. *Kedua*, pelaksanaan program 5SJT dimulai saat siswa datang ke sekolah yang disambut langsung oleh guru-guru dan dilakukan selama berada disekolah dari awal masuk ke lingkungan sekolah sampai saat akan kembali ke kediaman masing-masing. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program 5SJT. Faktor pendukung diantaranya: adanya peraturan tertulis dan ketegasan dari kepala sekolah, adanya teladan yang baik dari kepala sekolah dan guru, dan adanya kesadaran dari masing-masing individu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang optimalnya guru-guru dalam memberikan teladan yg baik bagi siswa, dan kurangnya kesadaran dari beberapa pihak. *Keempat*, dampak pelaksanaan program 5SJT dapat dilihat dari: berkurangnya angka pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, adanya sikap saling menghargai antar siswa dan warga sekolah.